

TUGAS AKHIR

GELANGGANG SENI BUDAYA

(dengan Pendekatan Arsitektur Fleksibel) di Sidoarjo Jawa Timur



Disusun Oleh :

ADHIMAS TRI SILO MUKTI

61.14.0079

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhimas Tri Silo Mukti
NIM : 61.14.0079
Program studi : Arsitektur dan Desain
Fakultas : Arsitektur
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

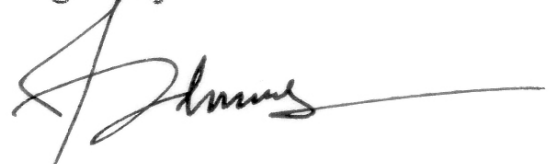
“GELANGGANG SENI BUDAYA (dengan Pendekatan Arsitektur Fleksibel) di Sidoarjo Jawa Timur”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 31 Oktober 2021

Yang menyatakan



Adhimas Tri Silo Mukti
NIM. 61.14.0079

TUGAS AKHIR

GELANGGANG SENI BUDAYA

(dengan Pendekatan Arsitektur Fleksibel) di Sidoarjo Jawa Timur

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

ADHIMAS TRI SILO MUKTI
61.14 0079

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 1 November 2021

Dosen Pembimbing 1,

Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2,

Ir. Eddy Christianto, M.T.



DUTA WACANA
Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Gelanggang Seni Budaya (dengan Pendekatan Arsitektur Fleksibel) di Sidoarjo Jawa Timur
Nama Mahasiswa : **Adhimas Tri Silo Mukti**
No.Mahasiswa : **61.14.0079**
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : **DA8336**
Tahun Akademik : **2021/2022**
Prodi : **Arsitektur**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal:
18 Oktober 2021

Yogyakarta, 1 November 2021

Dosen Pembimbing 1,

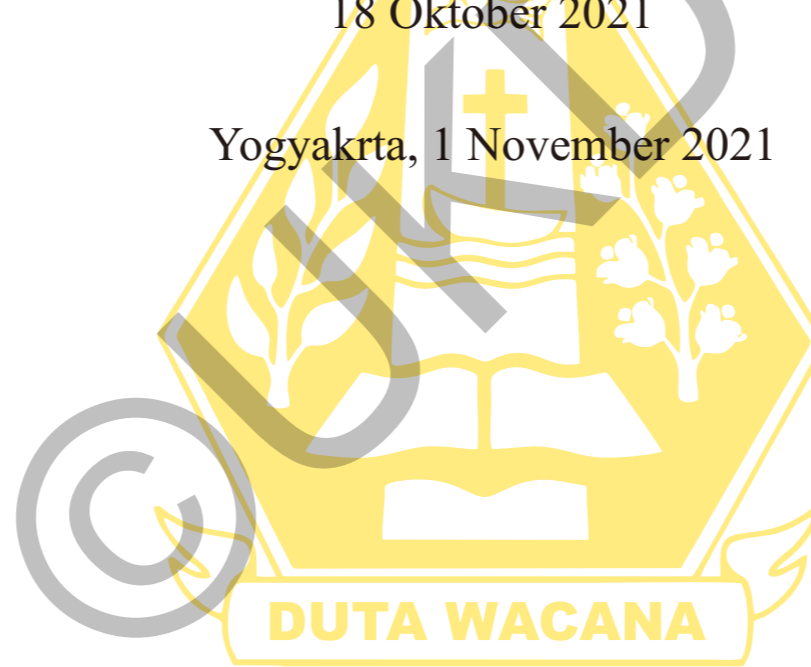


Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2,



Ir. Eddy Christianto, M.T.

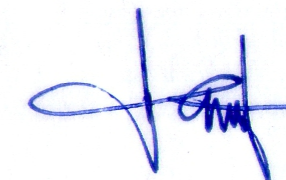


Dosen Penguji 1,



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Dosen Penguii 2.



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:


GELANGGANG SENI BUDAYA
(dengan Pendekatan Arsitektur Fleksibel) di Sidoarjo Jawa Timur

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 30 Oktober 2021



Adhimas Tri Silo Mukti

Adhimas Tri Silo Mukti
61.14.0079

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepda Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Gelombang Seni Budaya (dengan Pendekatan Arsitektur Fleksibel) di Sidoarjo Jawa Timur” merupakan hasil dari proses pengerjaan tahap kolokium hingga studio. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi dan menyelesaikan salah satu persyaratan dari Fakultas Arsitektur dan Desain guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana.

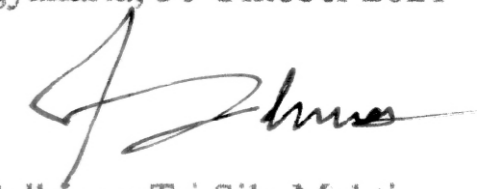
Ucapan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada pihak-pihak yang selalu mendukung baik suka maupun duka, yang telah dilalui ketika mulai berkuliah hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Adapun ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan, doa, bimbingan, serta kontribusi kepada :

1. Linda Octavia, S.T., M.T. dan Ir. Eddy Christianto, M.T. sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing, mendukung, memberi masukan, serta memotivasi sejak awal pengerjaan tahap programming grafis dengan judul ke-2 hingga selesainya penulisan Tugas Akhir ini.
2. Dr.Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng selaku ketua program studi arsitektur dan Christian Nyndiaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir sebagai dosen pembimbing tahap programming grafis judul ke-1 yang selalu sabar dan telah memberi semangat, dukungan, arahan, serta motivasi selama perkuliahan berlangsung, hingga bergantinya judul skripsi, tahap kolokium sampai dengan programming grafis di judul ke-1.
3. Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. dan Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. sebagai dosen penguji yang telah menguji dengan sabar dan memberi banyak masukan dalam Tugas Akhir.
4. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. , Tutun Seliari, S.T., M.Sc. , dan Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng yang telah membimbing dan memberi masukan dalam proses penyusunan proposal Tugas Akhir/Kolokium.
5. Orang tua, terutama Ibu yang selalu memberi semangat, cinta,kasih sayang, dukungan, doa, dan kontribusi selama awal masuk perkuliahan hingga tahap selesainya perkuliah di tugas akhir ini, yang tidak dapat dibalas oleh penulis ini dan kakak yang selalu memotivasi dan memberi doa serta dukungan.
6. Sahabat-sahabat kentang, teman masa perkuliahan yang selalu memberi masukan, serta dorongan agar cepat menyusul kelulusan yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi.
7. Teman-teman Arsitektur angkatan 2014 dalam suka maupun duka masa perkuliahan.
8. Kepada Selvana Lolalita yang sudah bersedia meminjamkan perangkat laptop untuk membantu pengerjakan penulisan Tugas Akhir ini disaat genting, serta teman-teman dan pihak luar yang tidak dapat disebutkan satu-persatu semoga senantiasa diberkati serta dilancarkan dalam pekerjaan dan usahanya.

Akhir kata, Tugas Akhir masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun untuk lebih baik kedepannya. Semoga hasil Tugas Akhir ini dapat berkontribusi secara positif bagi ilmu pengetahuan, dan piha-pihak pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita semua.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih,

Yogyakarta, 30 Oktober 2021



Adhimas Tri Silo Mukti

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

| | |
|---------------------------------|-----|
| Sampul Luar..... | |
| Lembar Persetujuan..... | i |
| Lembar Pengesahan..... | ii |
| Lembar Pernyataan Keaslian..... | iii |
| Kata Pengantar..... | iv |
| Daftar Isi..... | v |
| Abstrak Bahasa Indonesia..... | vi |
| Abstarck Bahasa Inggris..... | vii |

BAB 1 PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| Pendahuluan..... | 9 |
| Kerangka Berpikir..... | 10 |
| Latar Belakang..... | 11 |
| Kesimpulan Latar Belakang..... | 13 |

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA/LITERATUR

| | |
|-------------------------|----|
| Tinjauan Pustaka..... | 14 |
| Tinjauan Literatur..... | 15 |
| Preseden..... | 26 |

BAB 3 PROGRAM RUANG

| | |
|---------------------|----|
| Program Ruang..... | 34 |
| Hubungan Ruang..... | 41 |
| Diagram Bubble..... | 44 |

BAB 4 ANALISIS

| | |
|-----------------------------|----|
| Analisis..... | 45 |
| Profil Site..... | 46 |
| Alternatif Site..... | 47 |
| Pedoman Pemilihan Site..... | 49 |
| Analisis Site Terpilih..... | 50 |

BAB 5 KONSEPDESAIN

| | |
|------------------------------|----|
| Konsep Desain..... | 56 |
| Konsep Desain Zonasi..... | 57 |
| Gubahan Massa..... | 59 |
| Konsep Desain Sirkulasi..... | 60 |
| Konsep Desain Kawasan..... | 61 |
| Konsep Desain Bangunan..... | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

| | |
|---------------------|----|
| Daftar Pustaka..... | 72 |
|---------------------|----|

LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran..... | 73 |
| Gambar Kerja DED..... | 74 |
| Poster..... | 133 |
| Lembar Konsultasi Grafis Programming..... | 145 |
| Lembar Konsultasi Studio..... | 151 |
| Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi..... | 159 |

GELANGGANG SENI BUDAYA (dengan Pendekatan Arsitektur Fleksibel) di Sidoarjo Jawa Timur

Abstrak

Seni budaya merupakan segala sesuatu yang diciptakan manusia tentang cara hidup berkembang secara bersama yang memiliki unsur keindahan (estetika), seni budaya memiliki empat elemen yaitu, seni rupa, musik, tari, dan teater. Seni Budaya sekarang ini mengalami perkembangan hingga era sekarang, agar nilai luhur berbudaya tidak luntur terutama untuk generasi muda, untuk mensiasati hal tersebut diadakannya ajang lomba, kontes, pameran, festival dan dalam rangka untuk pelestarian budaya daerah, di Kabupaten Sidoarjo sendiri bentuk apresiasi terhadap kesenian daerah masih tetap dilestarikan oleh para seniman Sidoarjo, bilamana setiap kegiatan kebudayaan Sidoarjo ini dirangkul dalam satu wadah atau tempat maka akan menjadi sarana yang bisa membuat masyarakat sadar akan pentingnya menjaga warisan budaya dan lebih mencintai lagi seni, namun timbul permasalahan akan kebutuhan spasial untuk dapat memenuhi setiap kegiatan kesenian yang diadakan di Sidoarjo maka dari itu agar memenuhi kebutuhan spasial guna sebagai sarana dan prasarana kegiatan kesenian dibutuhkanlah sebuah Gelanggang. Gelanggang adalah salah satu sarana atau tempat berkumpul maupun pertemuan kebudayaan. Gelanggang biasanya hanya memiliki satu fungsi atau tipologi, akibatnya ketika bangunan Gelanggang tersebut memiliki pergeseran fungsi, maka bangunan tersebut tidak memiliki kesiapan untuk berubah fungsi dan cenderung ditinggalkan masyarakat atau pengguna. Sehingga, untuk membuat bangunan yang memiliki kesiapan berubah fungsi sesuai kebutuhan, dibutuhkan pendekatan Arsitektur Fleksibel. Arsitektur Fleksibel adalah arsitektur yang mampu beradaptasi dengan aktivitas yang ada, di dalam Arsitektur Fleksibel terdapat tiga unsur yaitu, *Time Cycle and Time management, Continuity and Stability, Implemented Over Time*. Ketiga unsur Arsitektur Fleksibel ini nantinya mampu menghadirkan strategi yang inovatif dan dapat mengatasi segala perubahan akan lingkungan dan setiap kegiatan seni budaya di Sidoarjo, agar nantinya pendekatan Arsitektur Fleksibel ini dapat terealisasi ke dalam fungsi bangunan Gelanggang maka dibutuhkan sebuah metode yaitu, Teknologi dan Struktur. Dalam metode Teknologi dan Struktur dibagi menjadi empat elemen penting yang mendukung fungsi dari Gelanggang, adapun keempat unsur dalam metode Teknologi dan Struktur yaitu, struktur, teknologi, material dan estetika. Dengan pendekatan Arsitektur Fleksibel dan metode Teknologi dan Struktur, bangunan Gelanggang diharapkan mampu menjadi bangunan adaptif berdasarkan waktu serta membuat bangunan yang adaptif berdasarkan kegiatan dari empat elemen aktivitas seni budaya seni rupa, musik, tari, dan teater sekaligus, dengan demikian bangunan rancang Gelanggang Seni Budaya mampu menyelesaikan permasalahan akan kebutuhan spasial kegiatan seni budaya di Sidoarjo.

Kata kunci : seni budaya, gelanggang, arsitektur fleksibel, teknologi, dan struktur.

GELANGGANG ART CULTURE

(with a Flexible Architectural Approach) in Sidoarjo, East Java

Abstract

Cultural arts are everything that humans create about how to live together, which has an element of beauty (aesthetics), cultural arts has four elements, namely, fine arts, music, dance, and theater. Art and Culture is currently experiencing developments until the present era, so that the noble values of culture do not fade, especially for the younger generation, to anticipate this, competitions, contests, exhibitions, festivals are held and in the context of preserving regional culture, in Sidoarjo Regency itself a form of appreciation for the arts. the area is still preserved by Sidoarjo artists, if every Sidoarjo cultural activity is embraced in one place or place it will be a means that can make people aware of the importance of preserving cultural heritage and loving art even more, but problems arise regarding spatial needs to be able to fulfill every art activity held in Sidoarjo, therefore, in order to meet the spatial needs to be used as a means and infrastructure for art activities, an Gelanggang is needed. Gelanggang is one of the means or places for gathering and cultural gatherings. Gelanggang usually only has one function or typology, as a result when the Gelanggang building has a function shift, the building does not have the readiness to change its function and tends to be abandoned by the community or users. Thus, to create a building that is ready to change its function as needed, a Flexible Architecture approach is needed. Flexible Architecture is an architecture that is able to adapt to existing activities, in the Flexible Architecture there are three elements, namely, Time Cycle and Time management, Continuity and Stability, Implemented Over Time. These three elements of Flexible Architecture will later be able to present innovative strategies and be able to overcome all changes in the environment and every cultural art activity in Sidoarjo, so that later this Flexible Architecture approach can be realized into the function of the Gelanggang building, so a method is needed, namely, Technology and Structure. The Technology and Structure method is divided into four important elements that support the function of the Gelanggang, while the four elements in the Technology and Structure method are structure, technology, material and aesthetics. With the Flexible Architecture approach and the Technology and Structure method, Gelanggang building is expected to be able to become an adaptive building based on time and to create an adaptive building based on the activities of the four elements of art and culture activities of fine arts, music, dance, and theater at the same time, thus designing the Gelanggang Cultural Arts able to solve problems regarding the spatial needs of cultural arts activities in Sidoarjo.

Keywords: cultural arts, gelanggang, flexible architecture, technology, and structure.

BAB 1
PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir



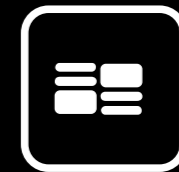
Latar Belakang



Literatur



Programming



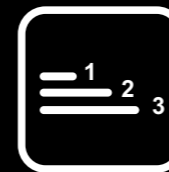
Preseden

Analisis



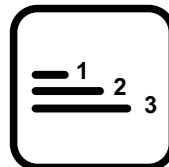
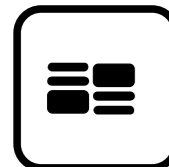
Konsep desain

Daftar Pustaka

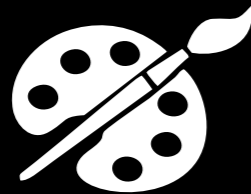


Latar Belakang Objek

Latar Belakang



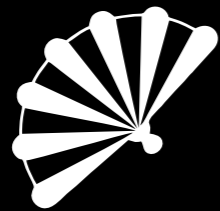
Cabang Kesenian



Rupa



Musik



Tari



Drama / Teater

Acara Kesenian Sidoarjo



Gambar 1. Pagelaran dan event kesenian Sidoarjo
sumber : Dekesda instagram



Gambar 2. Pagelaran dan event kesenian Sidoarjo
sumber : Dekesda instagram



23-24 Agustus 2019

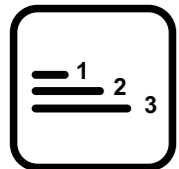
suamedianasional.co.id, Dewan Kesenian Sidoarjo menggelar Rapat Kerja dengan tujuan menyamakan visi misi Dekesda, menjadi lembaga kesenian yang mewadahi para senian dan budayawan sekabupaten Sidoarjo, serta rapat perencanaan akan kebutuhan Gedung Budaya

Tabel 1. Daftar Seniman dan Budayawan Sidoarjo

| SENI RUPA | SENI TARI | SENI MUSIK | TEATER | LUDRUK |
|---|------------------------|----------------------------|-------------------------|---------------|
| Sanggar (Padepokan Seni Lukis Indonesia) Tanah Jawa | Delta Tiwikrama | Orkes Melayu | PecantinganRumah Budaya | Bintang Warna |
| Padepokan Akar Rumput | Grodhawana | Kelompok Musik Subiyantoro | Sanggar Jendela | Warna Jaya |
| Sanggar Sungging Salaka | Sanggar Tari Clarissa | Kelompok Jajan Pasar | Sanggar Pring Ori | Bintang Jaya |
| Kelompok 10 | Sanggar Tari Gumleggar | Malbias | Sanggar Apel | Bintang Timur |
| Sanggar Bumi Jenggolo | Sri Production | Naked Band | Teater ACE | |
| | Raff Dance Company | Sekar Kawedhar | Teater Gedhek | |
| | Turonggo Reso Wijoyo | | Teater Ambigu | |
| | | | Teater Kalam Sidoarjo | |

Latar Belakang Objek

Latar Belakang



Aktivitas dan Kegiatan Seni



Gambar 3. Lomba Band
sumber : Siedex 2017 instagram



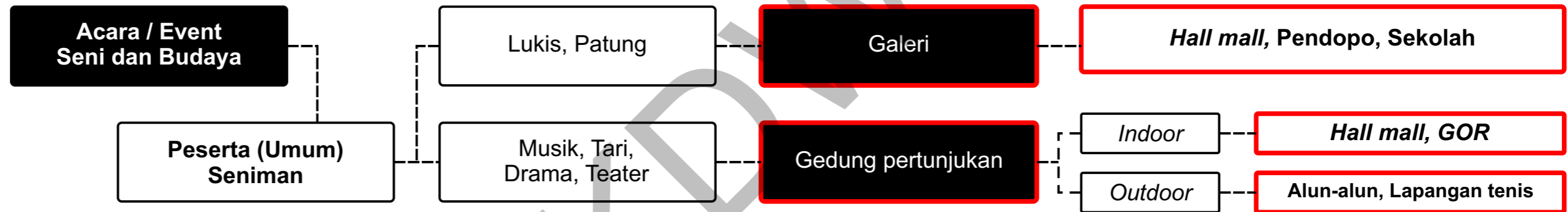
Gambar 4. Teater Anak
sumber : <http://porosinformatif.com/>



Gambar 4. Sendra Tari Kolosal
sumber : <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/>



Gambar 5. Lomba Poster dan Cipta deain Batik
sumber : Dokumen pribadi



Latar Belakang Tema

Arsitektur Fleksibel

Arsitektur Fleksibel adalah arsitektur yang mampu mengalami perubahan dengan aktivitas yang ada. Arsitektur fleksibel menurut **Kronenburg (2007)**, fleksibel dalam bangunan dimaksudkan untuk menanggapi perubahan dan bereaksi pada bentukan bangunan itu sendiri, beradaptasi dengan perubahan yang baru, sehingga bangunan nantinya memiliki efisiensi yang lebih berdasarkan waktu dan jenis kegiatan. Fleksibilitas arsitektur ini dengan menggunakan berbagai macam solusi dan karakter dalam mengatasi perubahan-perubahan aspek terbangun, adapun karakter fleksibilitas tersebut sebagai berikut. Agar karakter yang disebutkan diatas dapat ditinjau

Karakter Arsitektur Fleksibel

Time Cycle and Time management

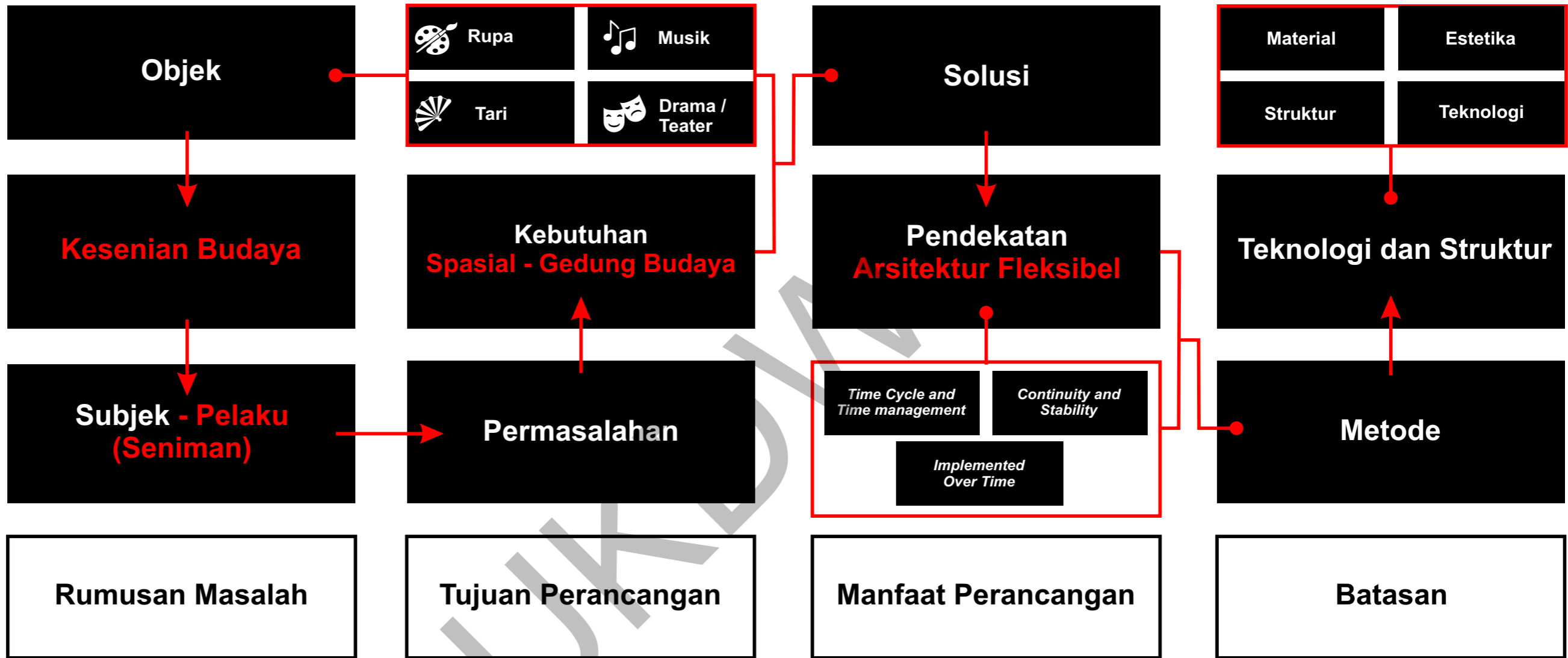
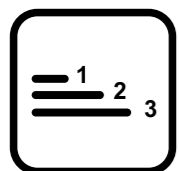
Continuity and Stability

Implemented Over Time

maksud dan tujuannya dalam menanggapi kebutuhan seniman yang selalu berubah, fleksibilitas bangunan rancang ini menawarkan metode, yakni meliputi struktur yang fleksibel, teknologi, dan material. Demi tercapainya tujuan perancangan yang nantinya mampu memwadhahi aktifitas seniman yang beradaptasi dengan lingkungan dan peran bangunan fleksibel yang akan dibahas dibab selanjutnya.


Alur Kesimpulan Latar Belakang Objek - Tema Arsitektur Fleksibel


Latar Belakang



1. Bagaimana merancang bangunan Gelanggang Seni Budaya yang **Fleksibel**, sehingga mampu memfasilitasi kebutuhan seni budaya yang selalu berubah ?

1. Merancang Gelanggang Seni Budaya yang memiliki **fleksibilitas** sehingga mampu memenuhi kebutuhan seni budaya yang selalu berubah.
 2. Menerapkan metode **Arsitektur Fleksibel** pada perancangan Gelanggang Seni Budaya.
 3. Menjadi Fasilitas Kebudayaan di Kabupaten Sidoarjo, sehingga masyarakat dan seniman mampu mengembangkan kesenian secara utuh tanpa khawatir akan kebutuhan ruang.

 Sebagai sarana edukasi dan tempat wisata, serta fasilitas yang mendukung segala jenis kegiatan seni budaya masyarakat terutama seniman Sidoarjo.

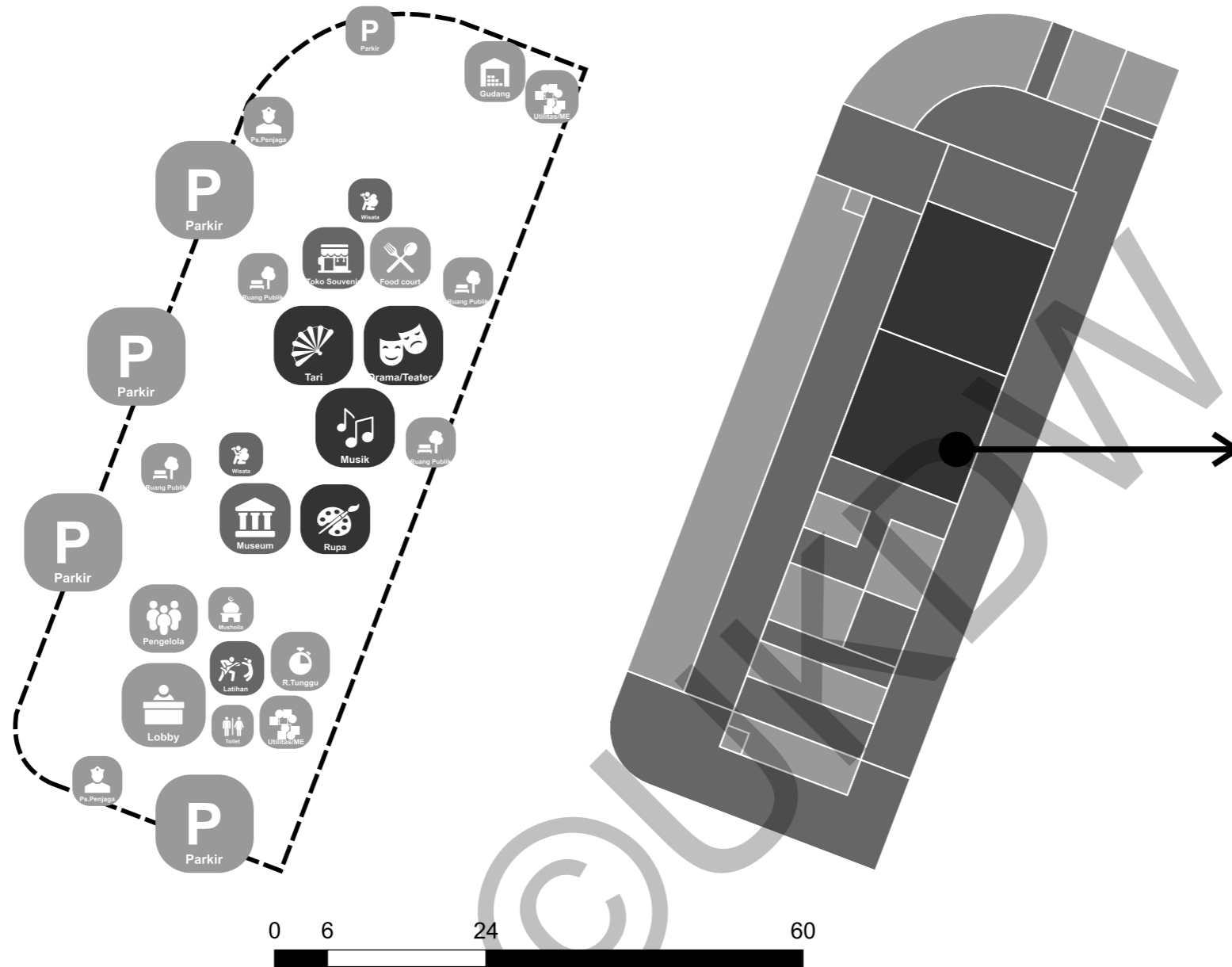
 Sebagai program pemerintah Dewan Kesenian Daerah Kabupaten Sidoarjo tentang pengadaan Gedung Budaya. Fasilitas yang menaungi seniman dan budayawan Sidoarjo, sebagai tempat pelestarian Kesenian, alat, dan benda bernilai seni khas Sidoarjo.

-  Lokasi
-  objek
-  Subjek
-  Tema

BAB 5
KONSEP DESAIN

Konsep Desain- Zonasi

Konsep Penataan Massa Bangunan



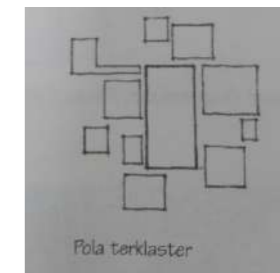
0 6 24 60



Primer Sekunder Penunjang Privat Publik

Pola Organisasi Terklaster

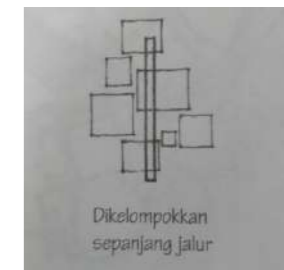
Penataan masa bangunan menggunakan pola **organisasi terklaster**, dimana kedekatan fisik untuk menghubungkan ruang-ruangnya satu sama lain. Ruang-ruang terklaster dapat mengelilingi sebuah titik akses masuk kedalam sebuah bangunan ataupun disepanjang jalur pergerakan yang melaluinya.



Pola Terklaster

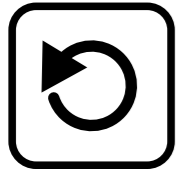


Terklaster terhadap sebuah akses masuk

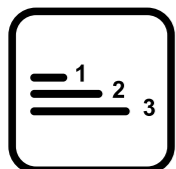


Dikelompokkan sepanjang jalur

Didalam komposisinya, sebuah organisasi terklaster juga dapat menerima ruang yang tidak **serupa ukuran, bentuk, dan fungsinya** namun tetap terhubung satu sama lain, maka bentuk **organisasi terklaster** adalah **fleksibel** dan senantiasa siap menerima pertumbuhan dan perubahan tanpa mempengaruhi karakternya.



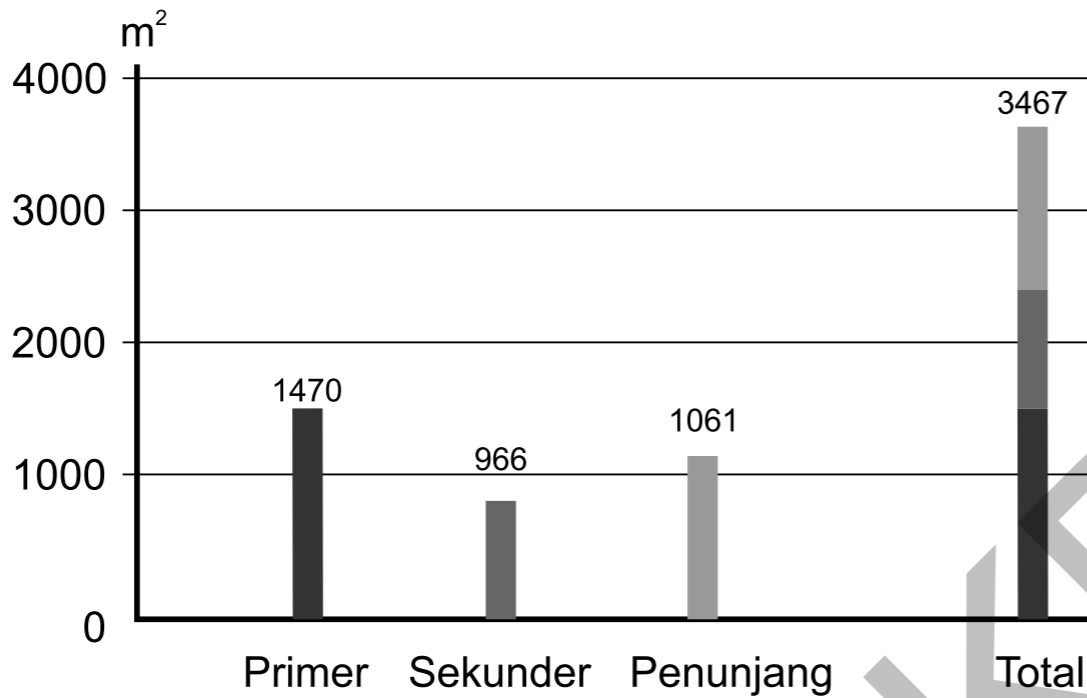
Konsep Desain



Konsep Desain- Zonasi

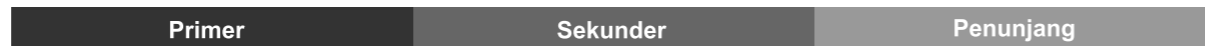
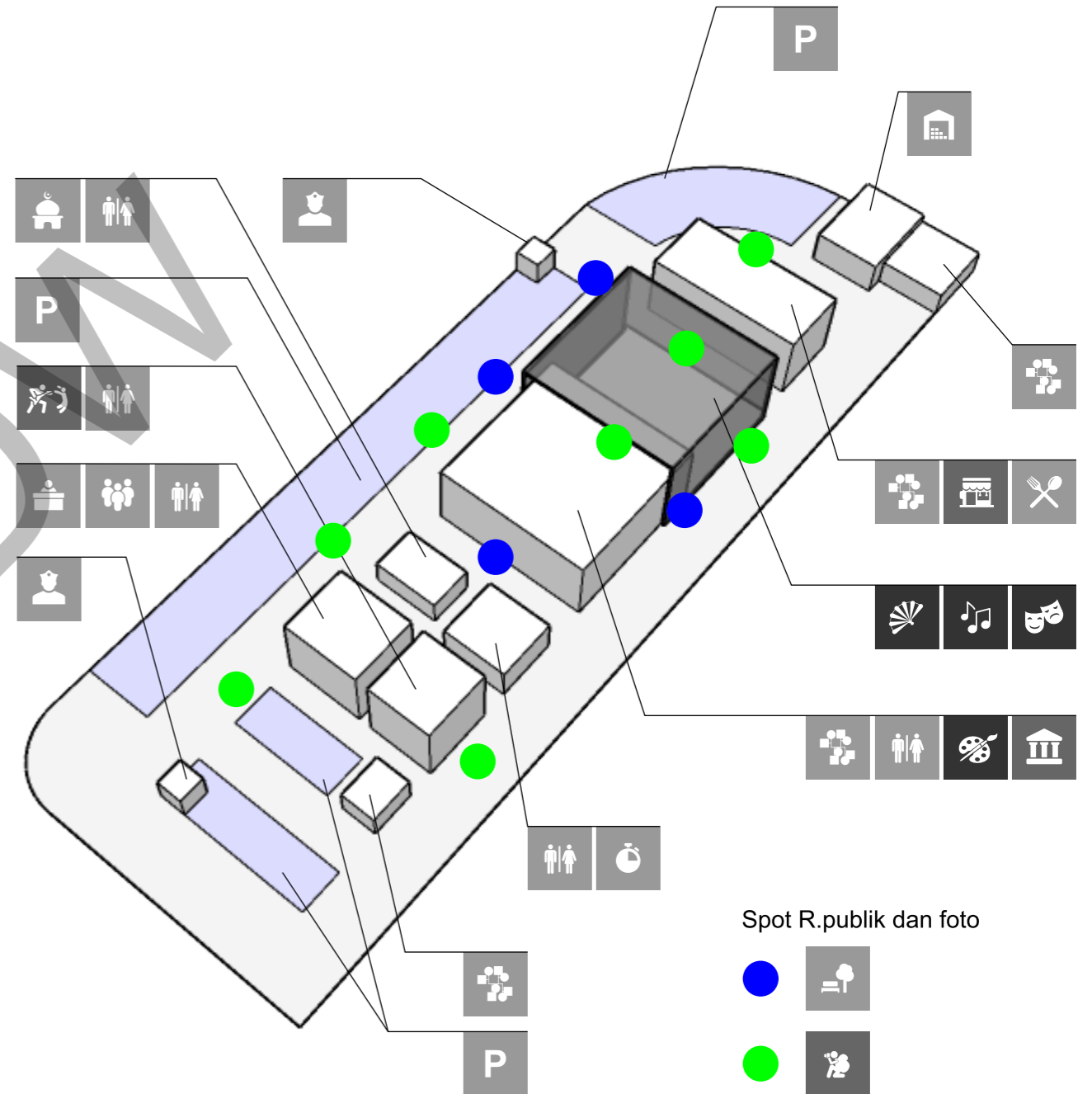
Grafik Besaran Ruang dan Gubahan Massa Bangunan

Grafik Besaran Ruang



Keterangan

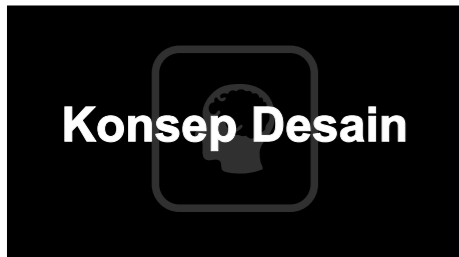
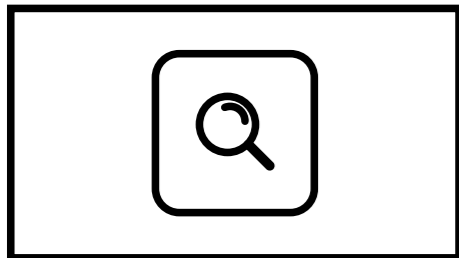
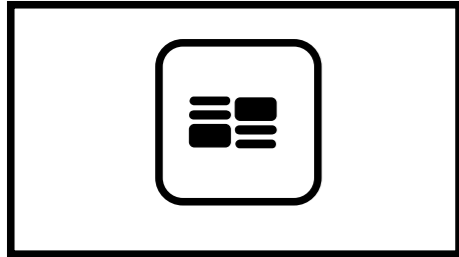
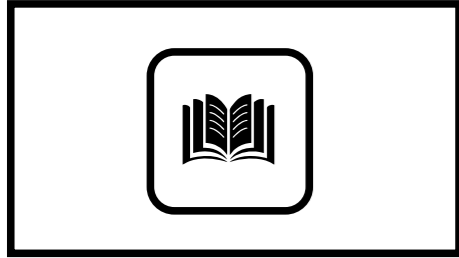
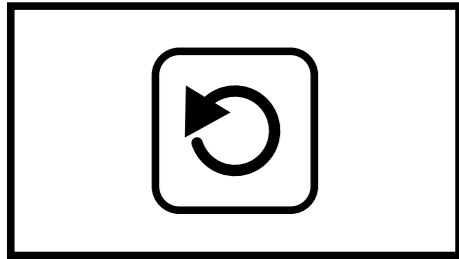
- Rupa
- Tari
- Musik
- Drama/Teater
- Museum
- Latihan
- Wisata
- Tk.Souvenir
- Musholla
- Parkir
- Gudang
- Lobby
- Pengelola
- Ps.Penjaga
- Food court
- Toilet
- R.Publik
- Utilitas
- R.Tunggu



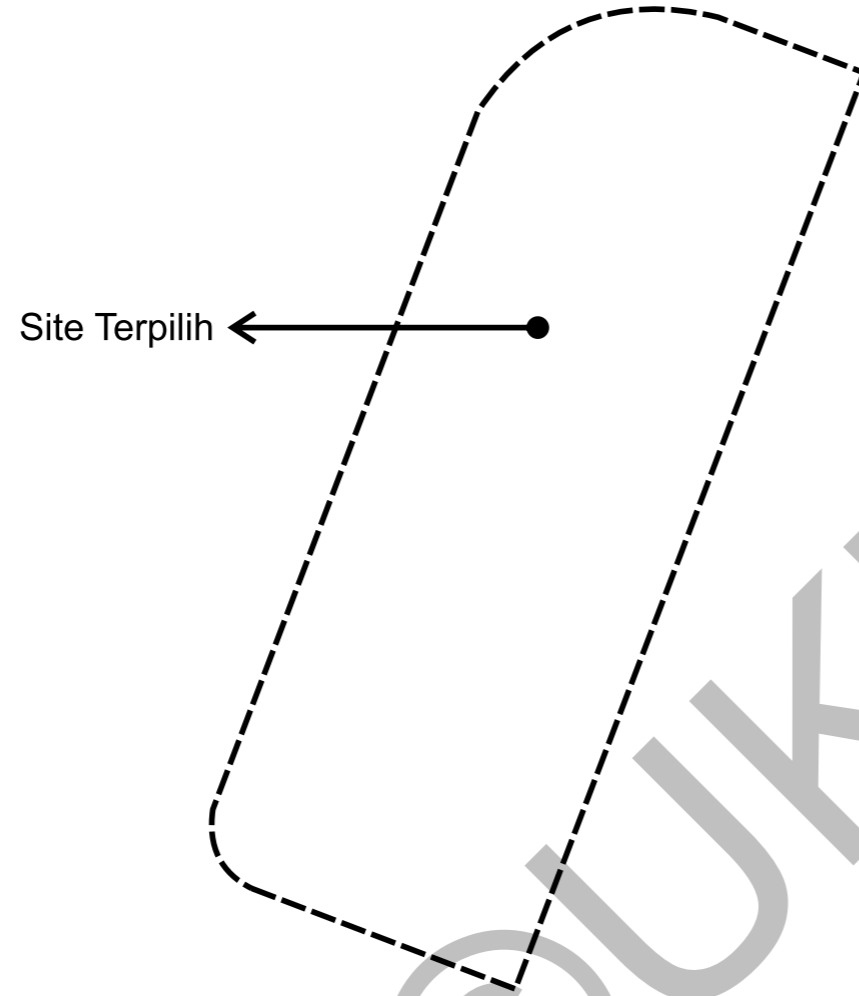
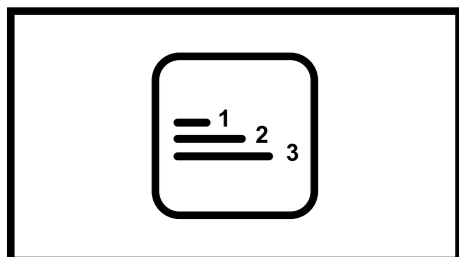
-
-
-
-
-
- Konsep Desain**
-

Konsep Desain- GubaHan Massa

Proses Penataan Massa

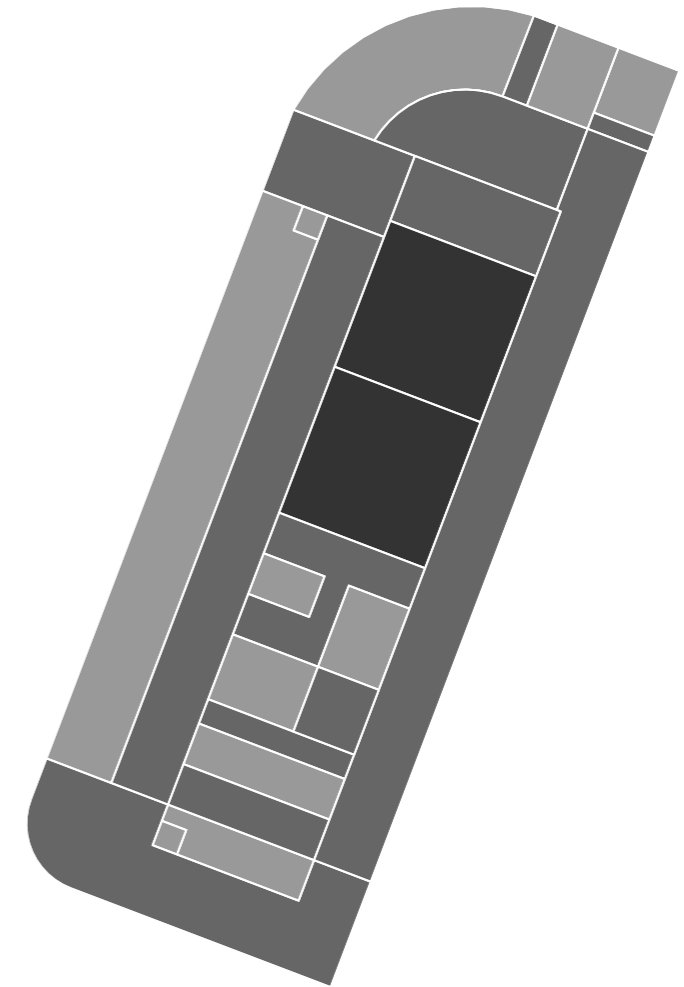


Konsep Desain



Site Terpilih

Site terpilih terletak di **Jl.K.H. Ali Mas'ud** di tengah kota Sidoarjo, merupakan pekarangan kosong non-produktif dengan luas lahan yang dibutuhkan adalah 5100m². Site sendiri masuk dalam kawasan potensi wisata daerah, sehingga cocok sebagai lahan perencanaan Gelanggang Seni Budaya, sekitaran site juga terdapat Transmart, ruko, perumahan, sehingga sangat terjangkau dan mudah untuk dikenali.

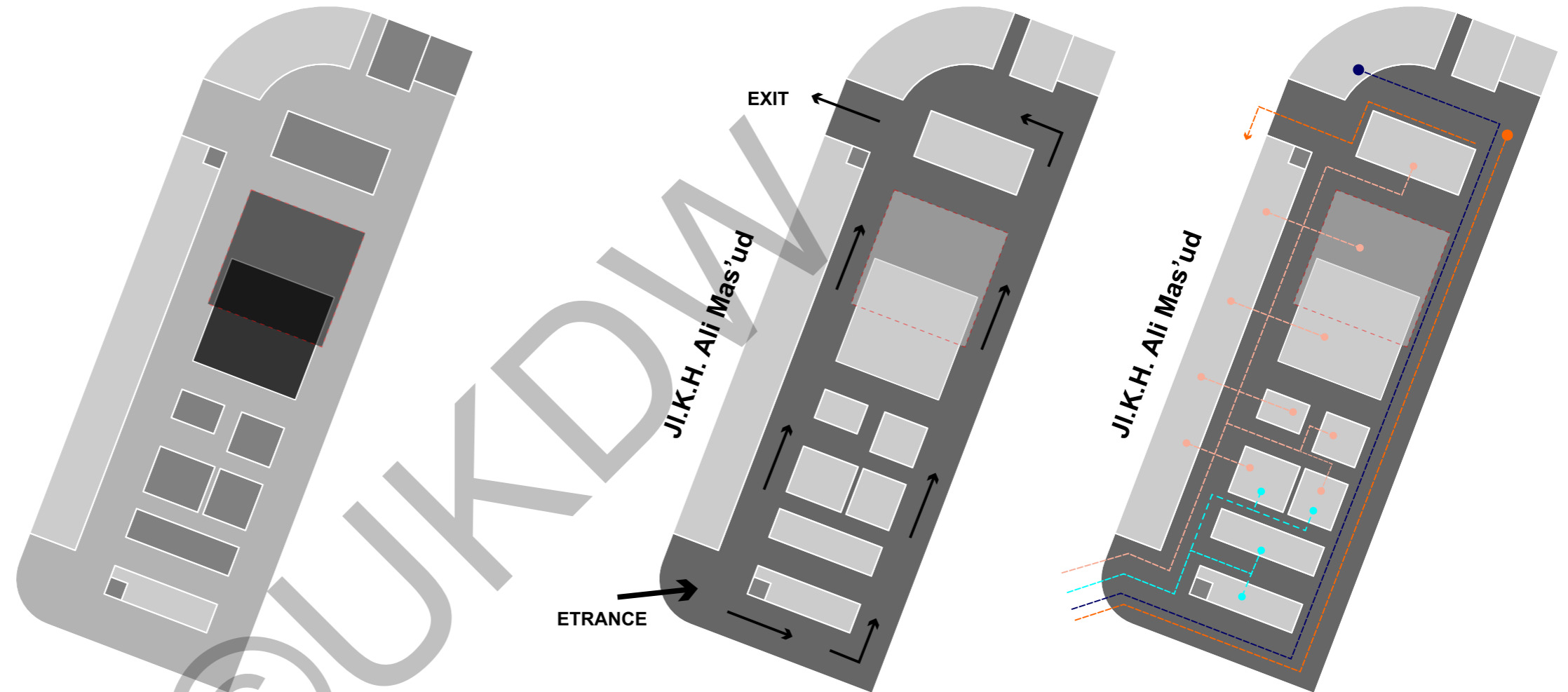


Pola Organisasi Terklaster

Penataan masa bangunan menggunakan pola **organisasi terklaster**, dimana pola ini dipilih karena kedekatan fisik untuk menghubungkan ruang satu sama lain. Ruang-ruang terklaster dapat mengelilingi sebuah titik akses masuk kedalam sebuah bangunan ataupun disepanjang jalur pergerakan yang melaluinya. Disesuaikan dengan kebutuhan ruangan yang sudah diklaster menurut fungsinya, adapun fungsi ruang dibagi menjadi 3 yaitu, **Primer, Sekunder, Penunjang**

Konsep Desain- Sirkulasi

Alur Sirkulasi



Fasilitas Ruang

Dengan menggunakan pola **Organisasi Terklaster** maka fasilitas akan kebutuhan ruang dapat menjadi lebih fleksibel, sehingga penataan massa bangunan lebih efisien dan terbagi seimbang sesuai dengan peraturan daerah setempat serta memudahkan dan terjangkau oleh pengguna untuk mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang ada.

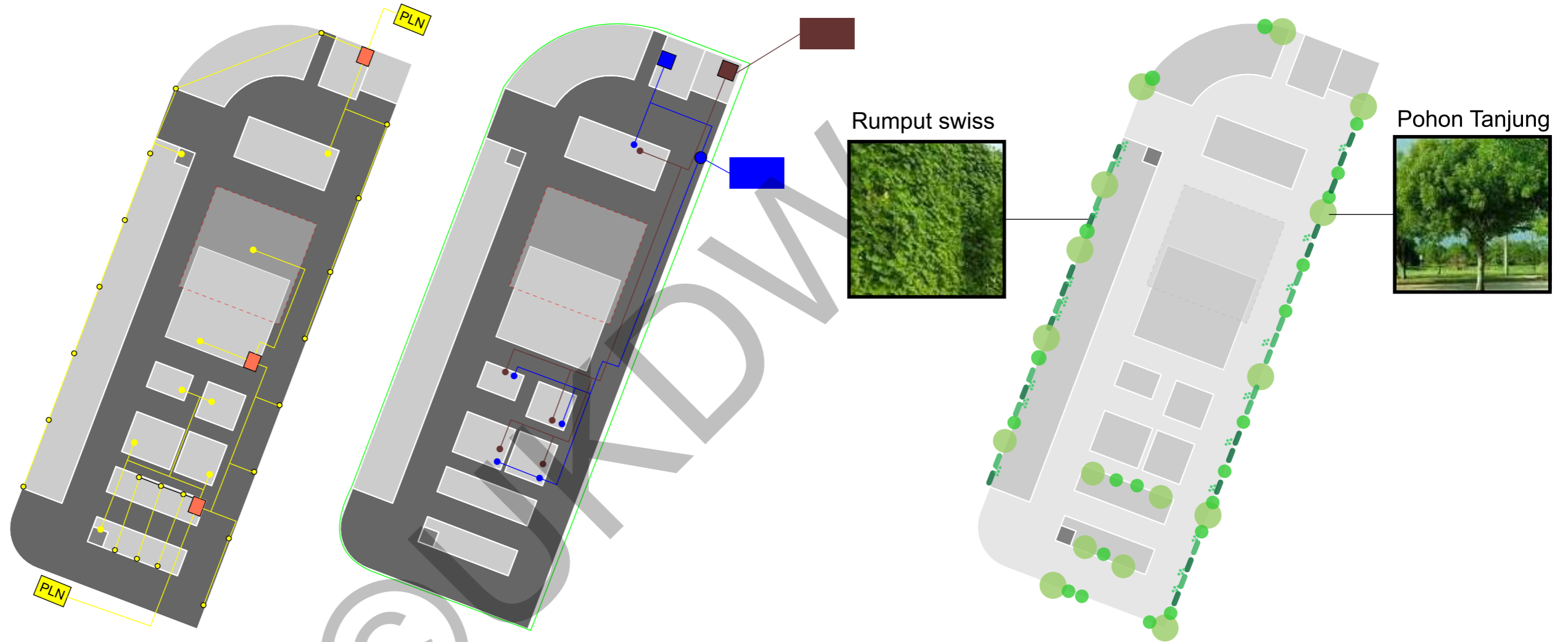
Sirkulasi

Adapun sirkulasi dibagi sesuai dengan jalur, pengguna, dan organisasinya untuk memudahkan aktifitas dan kegiatan yang ada di kawasan site.

- **Arah Sirkulasi**
- **Sirkulasi Pengunjung**
- **Sirkulasi Pengelola**
- **Sirkulasi Bus**
- **Sirkulasi Truk Sampah**

Konsep Desain- Utilitas, ME, Vegetasi Kawasan

Penataan Saluran Utilitas, ME, Vegetasi Kawasan



ME

- PLN Sumber Listrik
- Generator Generator
- Saluran listrik bangunan
- Lampu taman / jalan

Sanitasi

- PDAM PDAM
- Pompa air Pompa air
- Sumur
- Septic tank Septic tank
- S.air pembuangan S.air pembuangan
- S.air bersih
- S.air kotor
- R.air hujan

Vegetasi Kawasan

Dikarenakan site sebelumnya adalah lahan pekarangan maka kurangnya vegetasi, untuk mensiasati hal tersebut maka dibuatlah opsi pepohonan dan tanaman. Tanaman dan pepohonan dipilih sesuai karakter dan tujuannya, beberapa tanaman dan pohon memiliki tujuan sebagai berikut :

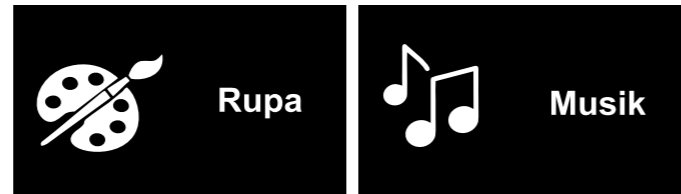
- Mereduksi cahaya matahari langsung
- Meredam kebisingan dari area luar site
- Menjadi pagar atau pembatas area

Konsep Desain

Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

Konsep Desain Fisik Gelanggang, Transformasi Desain

Spasial - 4 Cabang Kesenian



Pendekatan Arsitektur Fleksibel

*Time Cycle and
Time management*

*Continuity and
Stability*

*Implemented
Over Time*



Teknologi dan Struktur

Struktur

Teknologi

Material

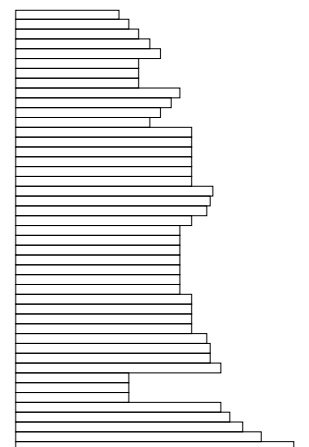
Estetika

KONSEP DESAIN BENTUK BANGUNAN



Bentukan bangunan mengadaptasi dari bangunan cagar budaya di Sidoarjo yaitu Candi PARI. Bentuk konsep bangunan yang diambil dari bangunan cagar budaya ini dilandasi dengan pelestarian kesenian budaya di Sidoarjo dan juga mencerminkan ciri ke khasan, agar bangunan dapat menjadi daya tarik dan pusat perhatian karena berda di tengah pusat gaya bangunan modern di Sidoarjo.

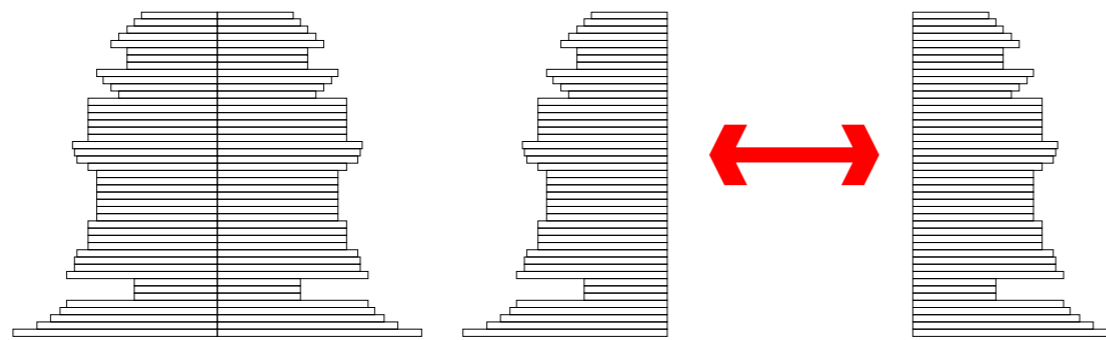
TRANSFORMASI DESAIN



Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

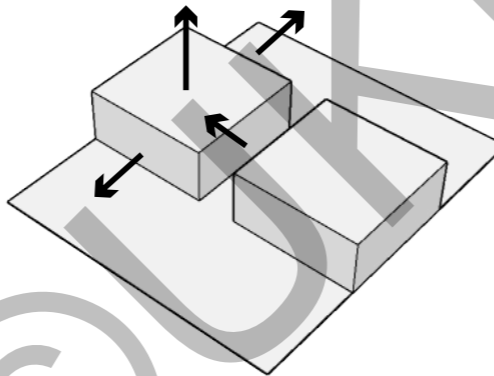
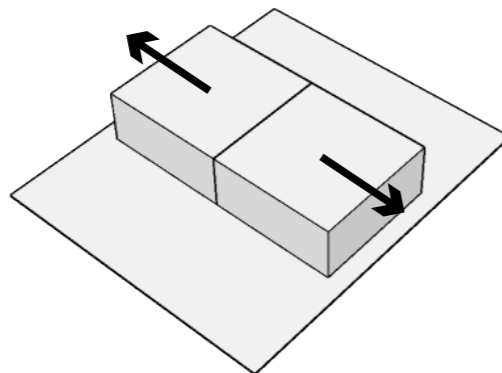
Konsep Desain Fisik Gelanggang, Transformasi Desain

TRANSFORMASI DESAIN

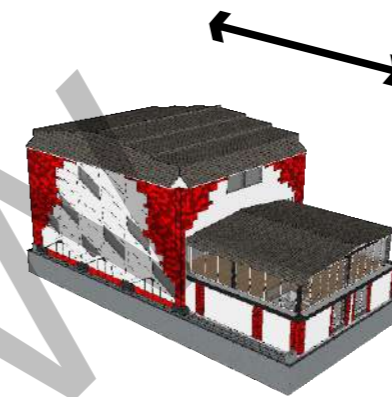


Split

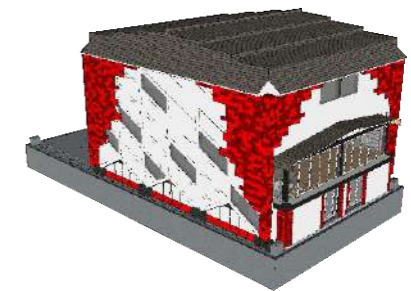
Push and Pull



FINAL TRANSFORM



GELANGGANG TERBUKA



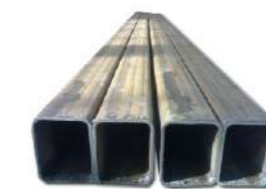
GELANGGANG TERTUTUP

KARAKTER MATERIAL

Dikarenakan keseluruhan struktur sekaligus material bangunan candi adalah batu bata maka alternatif yang diambil adalah **struktur baja** dan **material pvc 3D**, agar tidak menghilangkan karakter bangunan cagar budaya candi yang akan diterapkan ke dalam fleksibilitas gelanggang yang dapat bergerak sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan kesenian di Sidoarjo, serta penerapan sistem teknologi penggerak bangunan menggunakan roda / *Boogie weel*.



PVC 3D



BAJA TUBE SQUARE



BOOGIE WHEEL

Konsep Desain

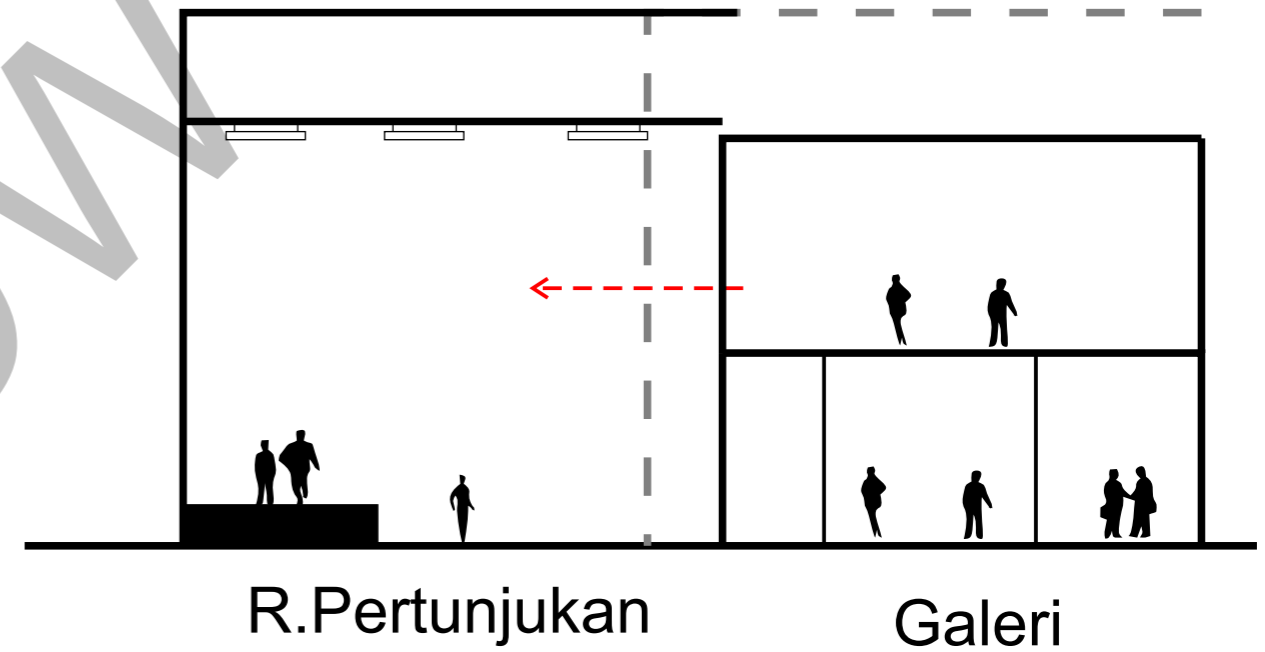
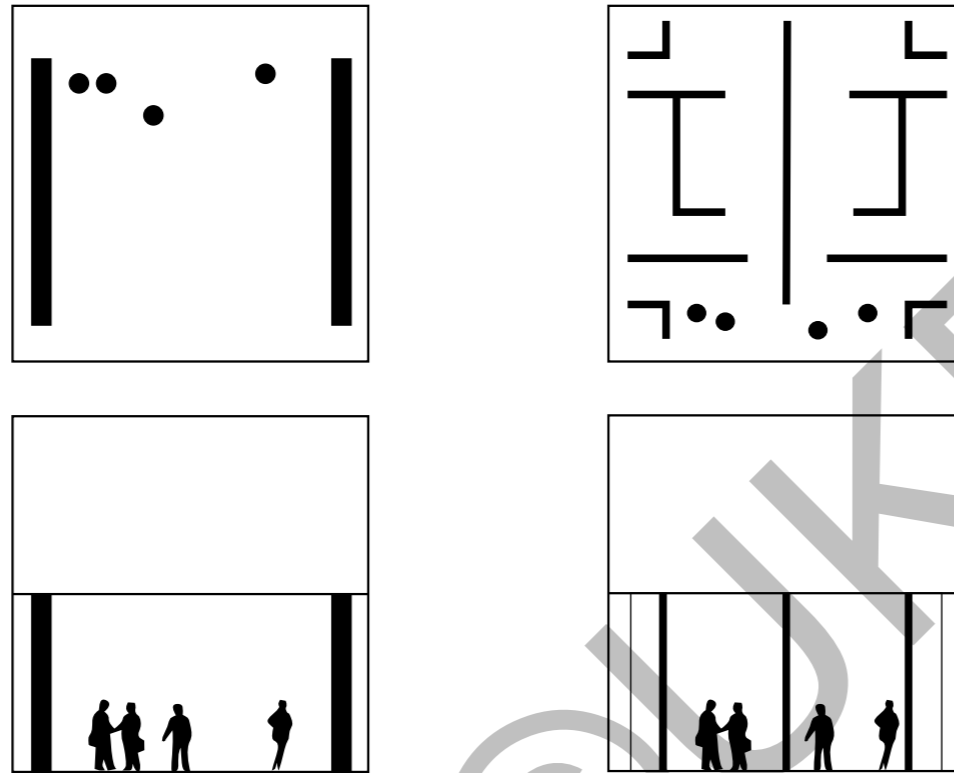
Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

Konsep Fleksibilitas, Struktur, Teknologi, Material, dan Estetika

Fleksibilitas

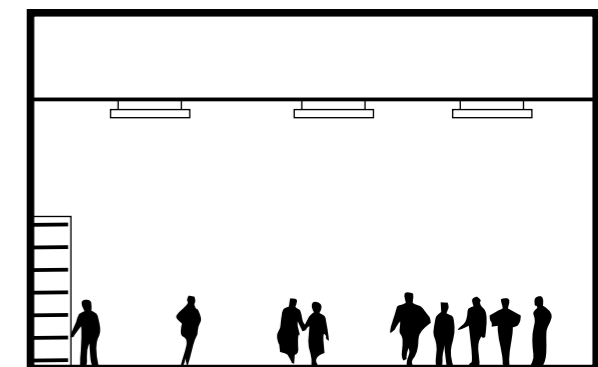
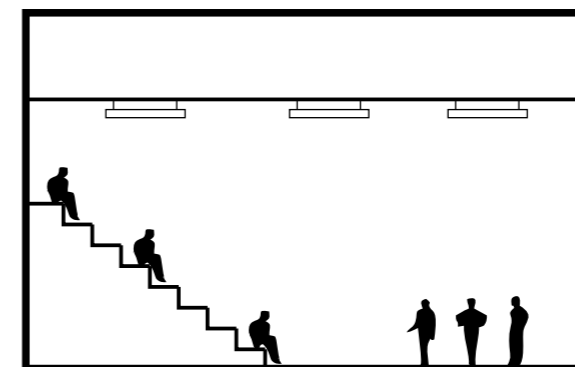
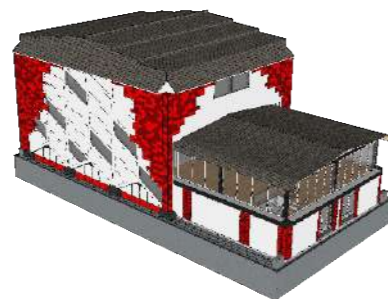
Time Cycle and Time management aktivitas selalu berubah sesuai dengan ruang maupun sesuai dengan waktu

Implemented Over Time desain nantinya mampu menghadirkan strategi yang inovatif dan dapat mengatasi segala perubahan akan lingkungan.



Continuity and Stability keberadaan desain seharusnya mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan lingkungan tersebut

Interior

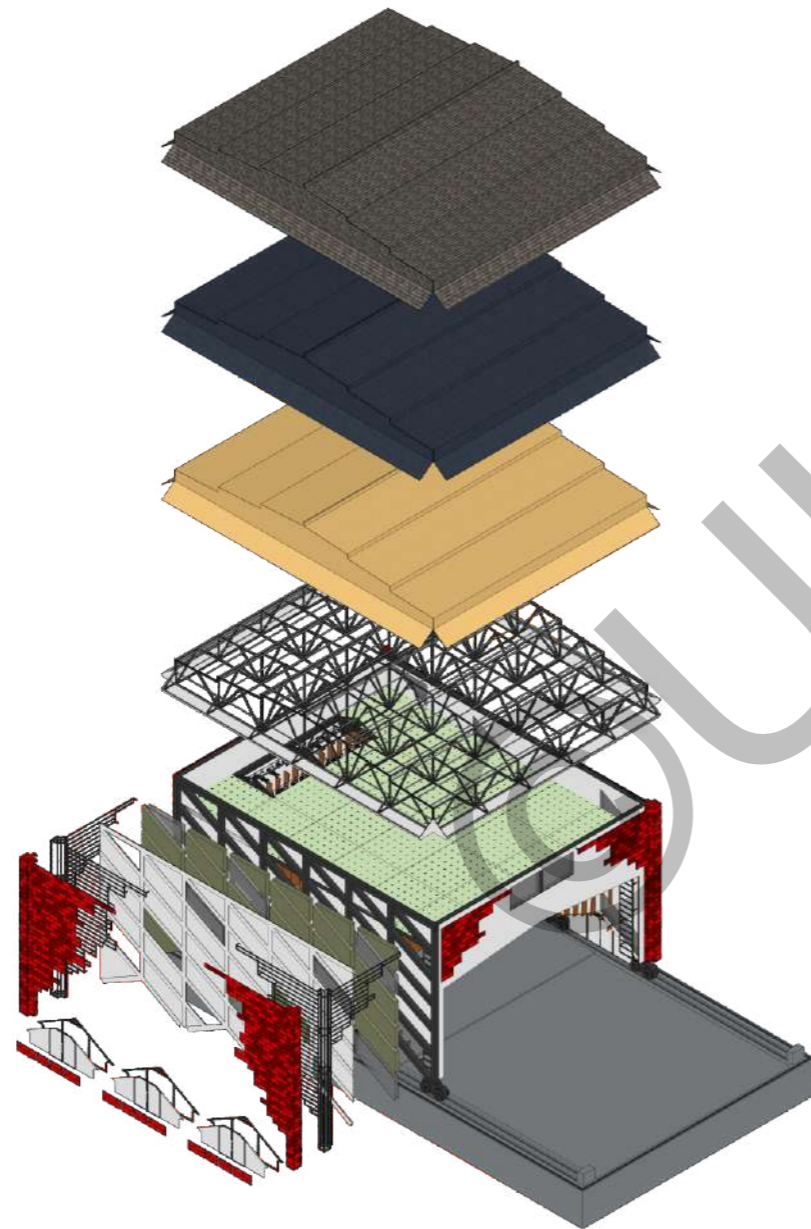


Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

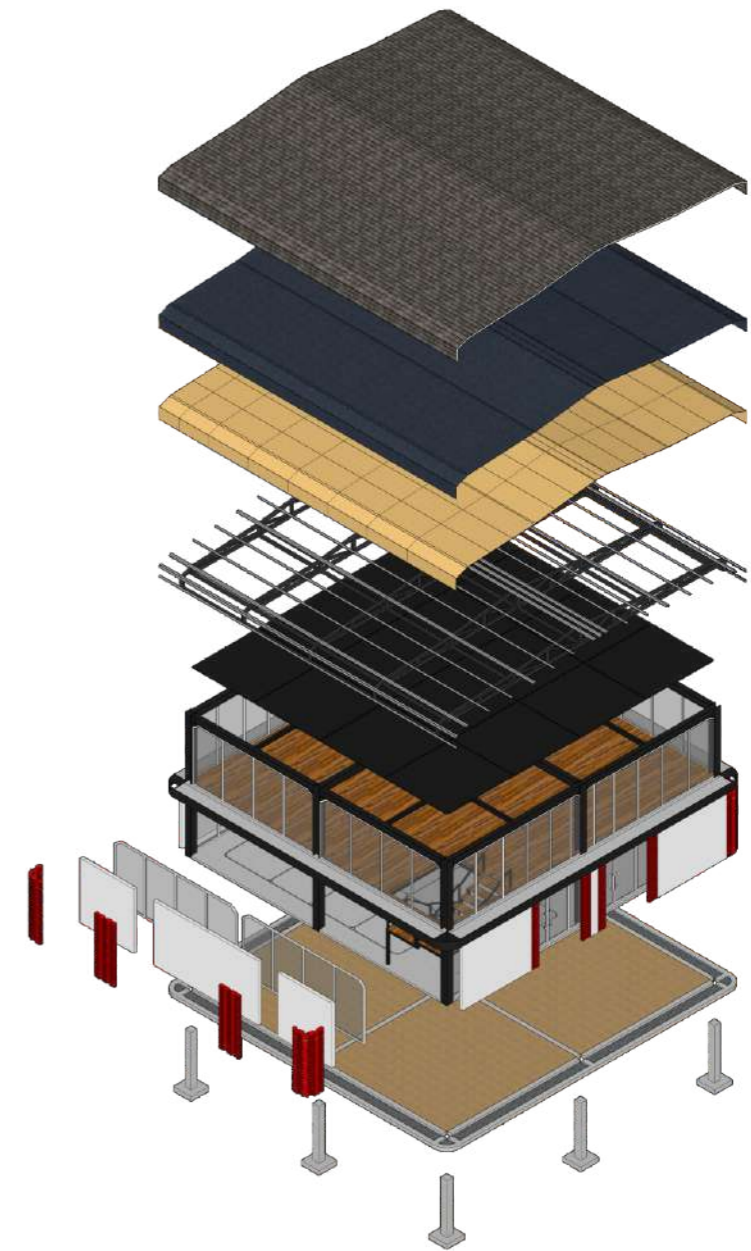
Konsep Fleksibilitas, Struktur, Teknologi, Material, dan Estetika

3D AXONOMETRI

GELANGGANG



GALERI dan MUSEUM

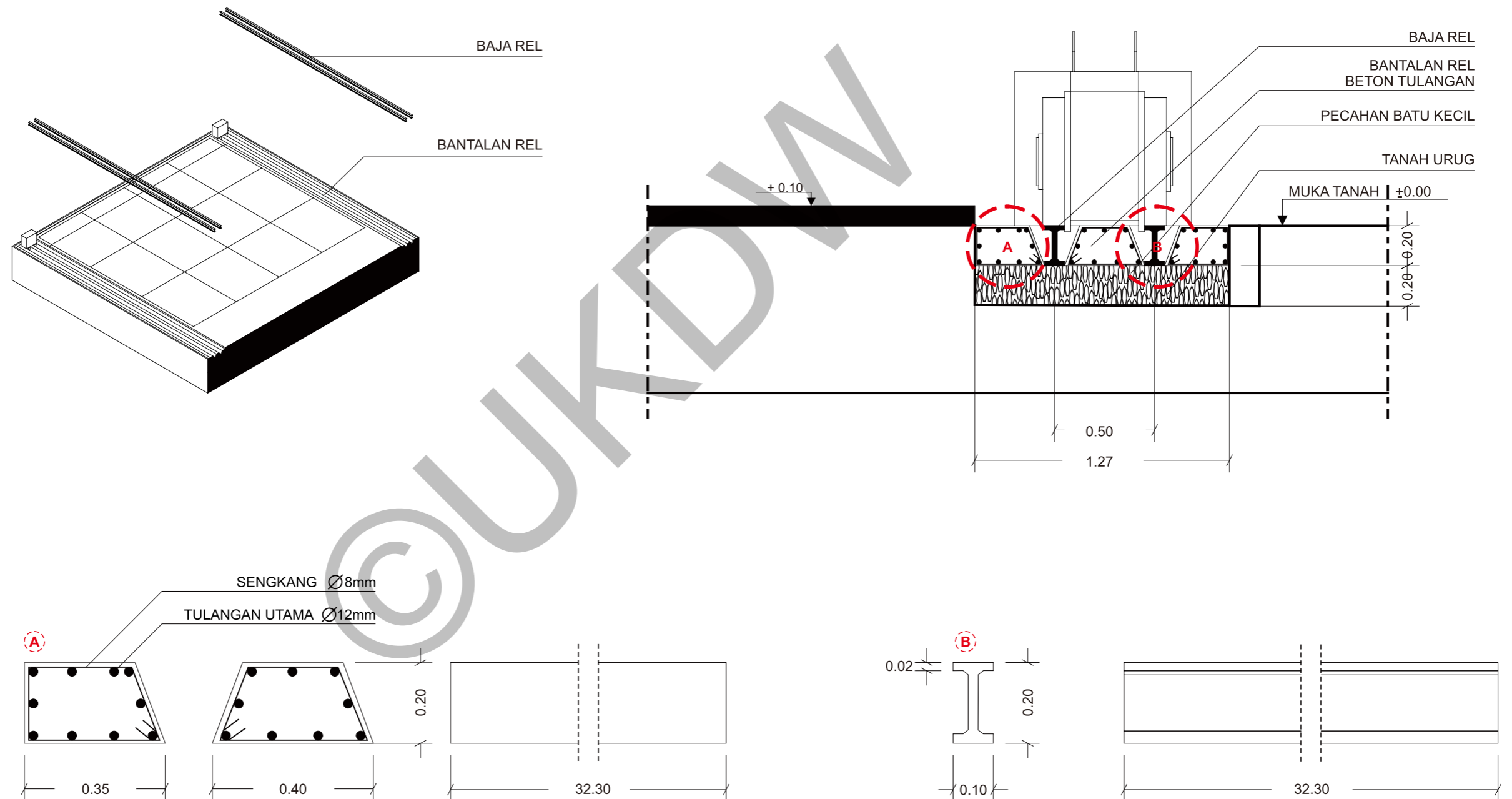


Konsep Desain

Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

Konsep Fleksibilitas, Struktur, Teknologi, Material, dan Estetika

DETAIL STRUKTUR dan MATERIAL GELANGGANG

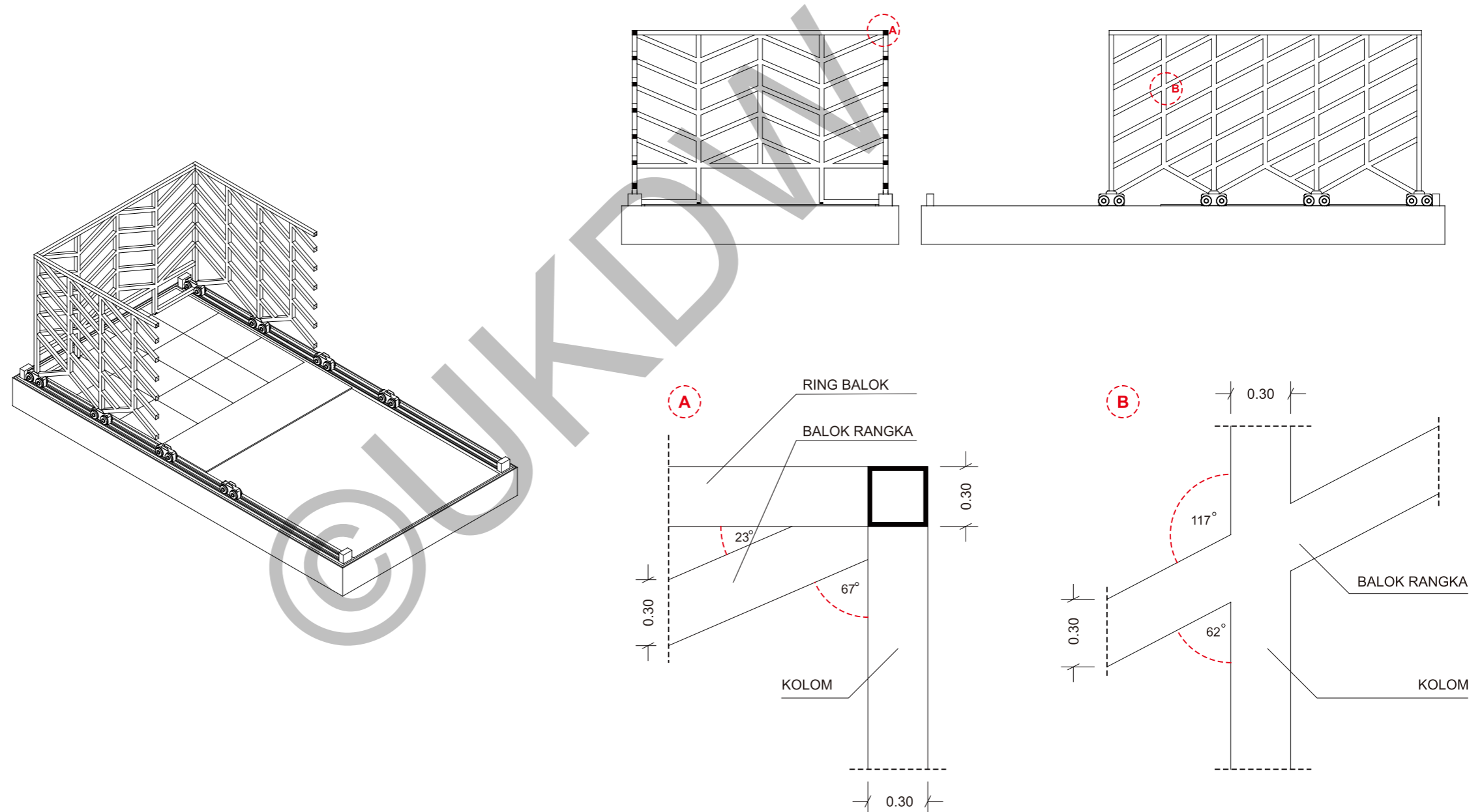


Konsep Desain

Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

Konsep Fleksibilitas, Struktur, Teknologi, Material, dan Estetika

DETAIL STRUKTUR dan MATERIAL GELANGGANG



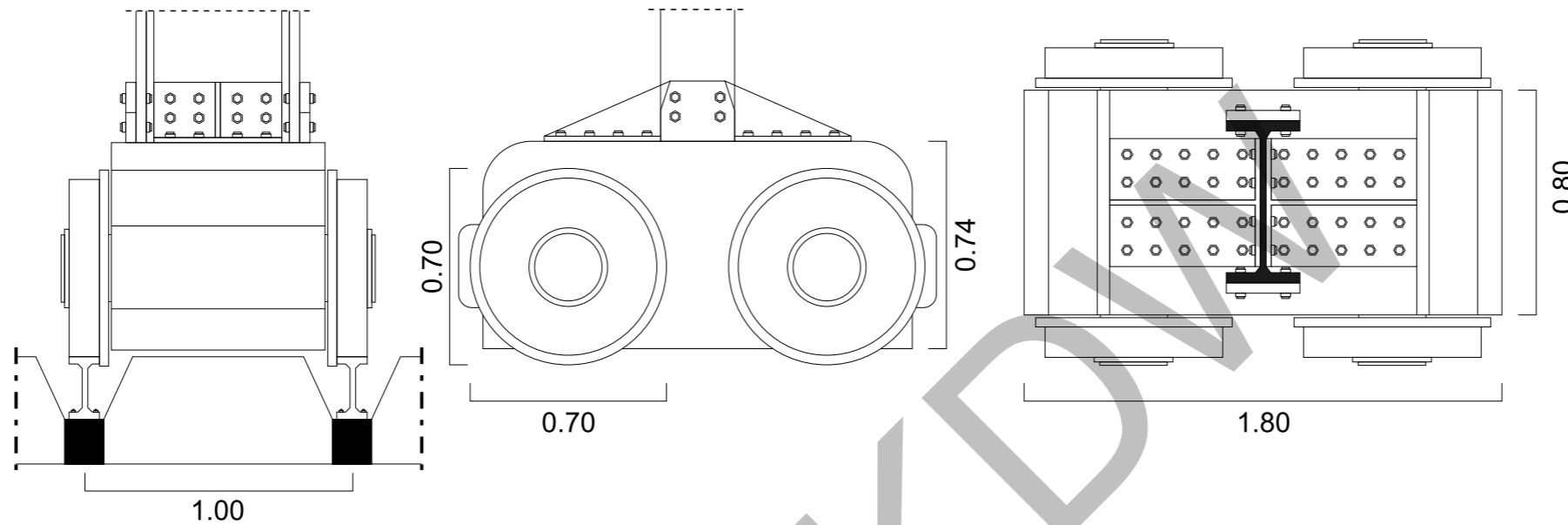
Konsep Desain

Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

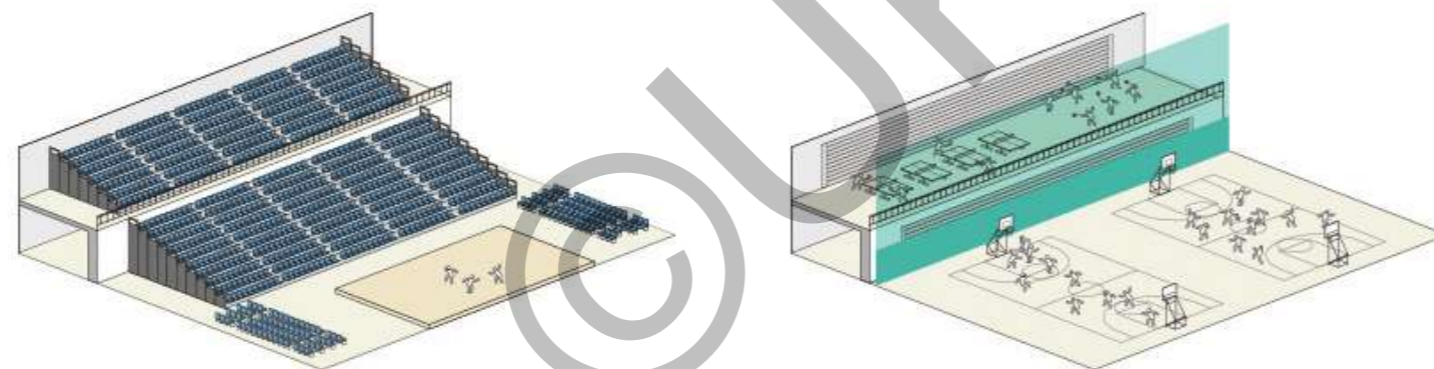
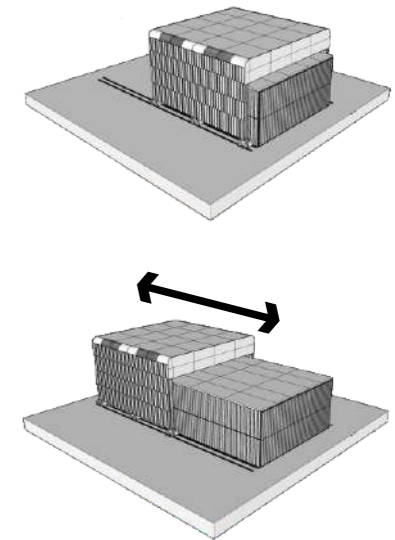
Konsep Fleksibilitas, Struktur, Teknologi, Material, dan Estetika

DETAIL TEKNOLOGI dan MATERIAL GELANGGANG

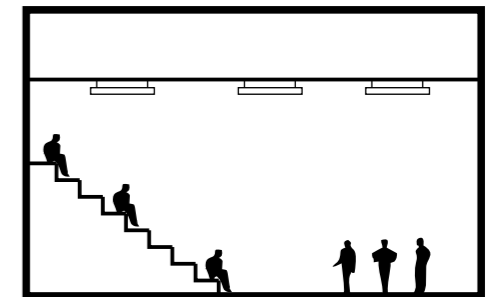
Bogie Wheels



Flexible Moving Cell off

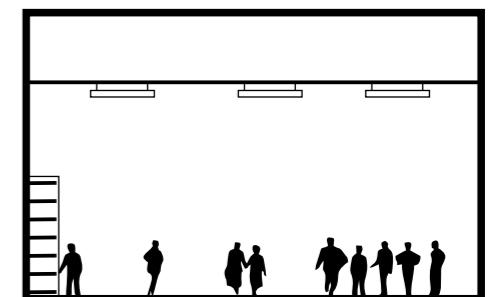
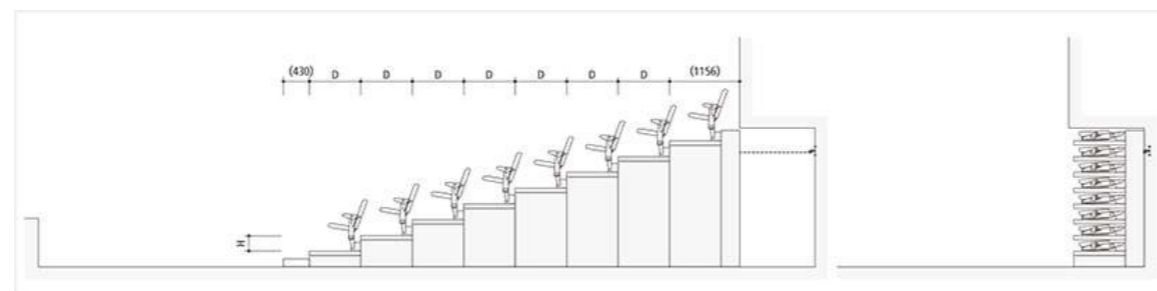


Telescopic seating



Retractable seating/ telescopic seating

Tempat duduk yang dapat ditarik (juga dikenal sebagai tempat duduk teleskopik) adalah sistem di mana tempat duduk penonton dapat ditarik dan disimpan di dinding, atau di bawah panggung.

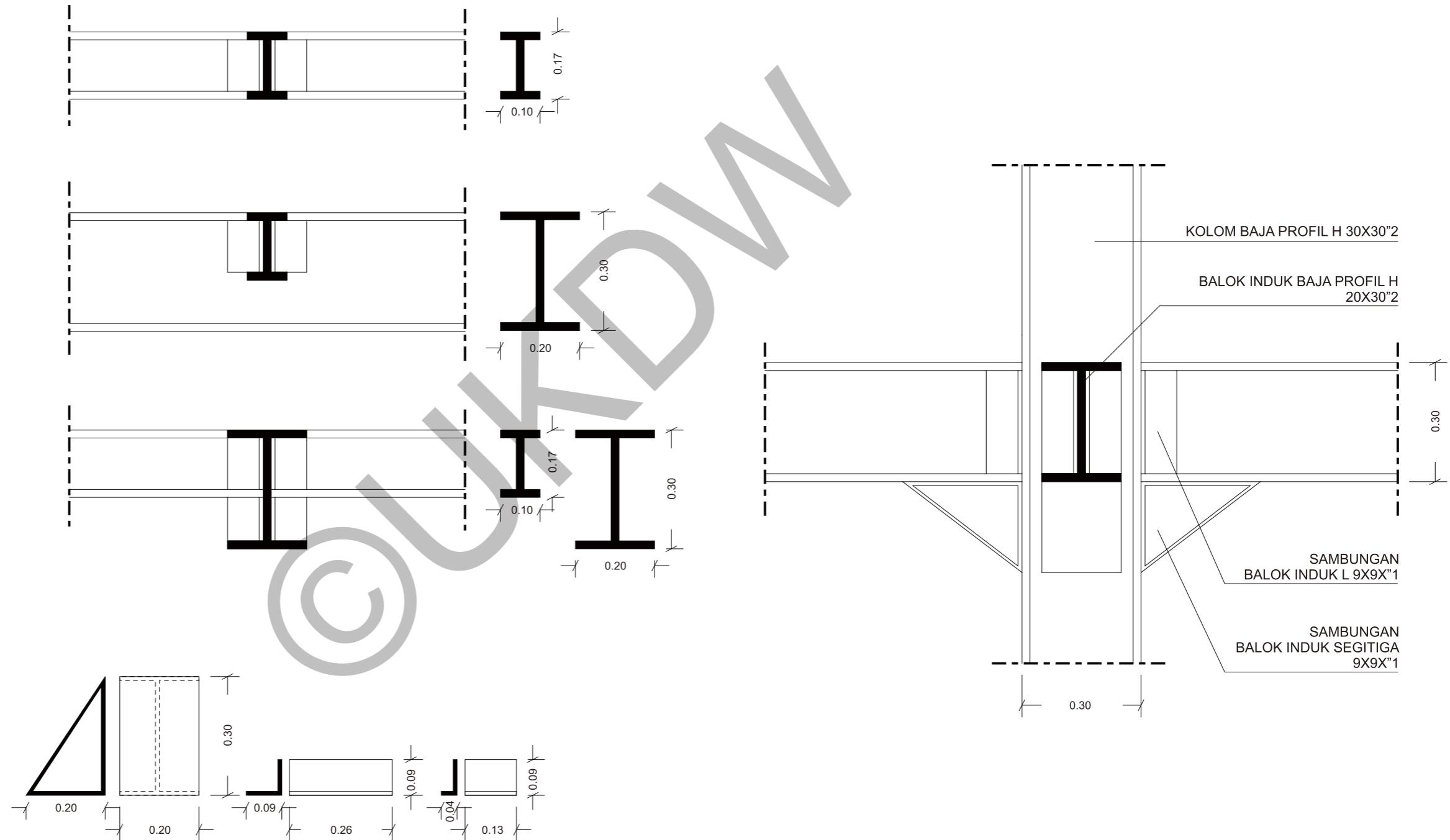


Konsep Desain

Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

Konsep Fleksibilitas, Struktur, Teknologi, Material, dan Estetika

DETAIL STRUKTUR dan MATERIAL GALERI, MUSEUM



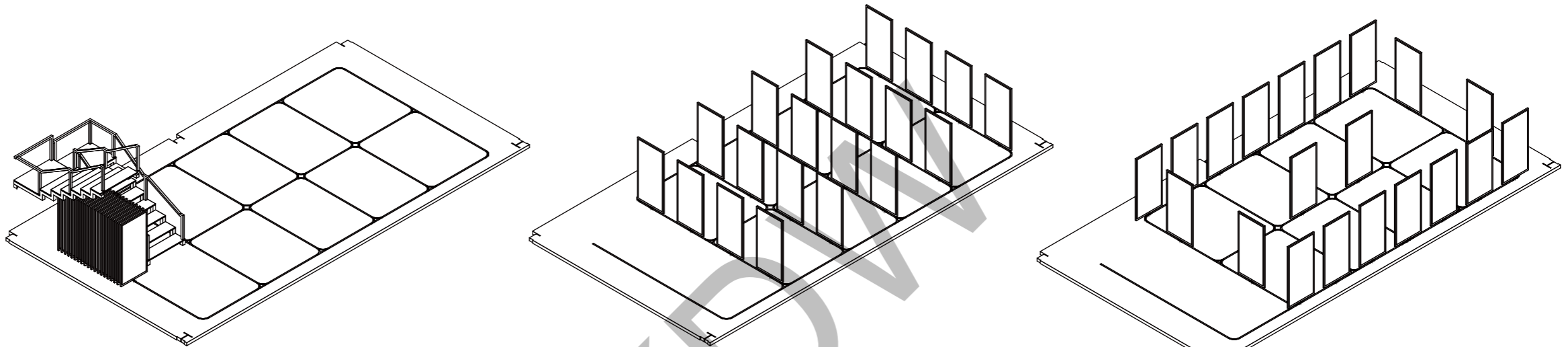
Konsep Desain

Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

Konsep Fleksibilitas, Struktur, Teknologi, Material, dan Estetika

DETAIL TEKNOLOGI dan MATERIAL GALERI, MUSEUM

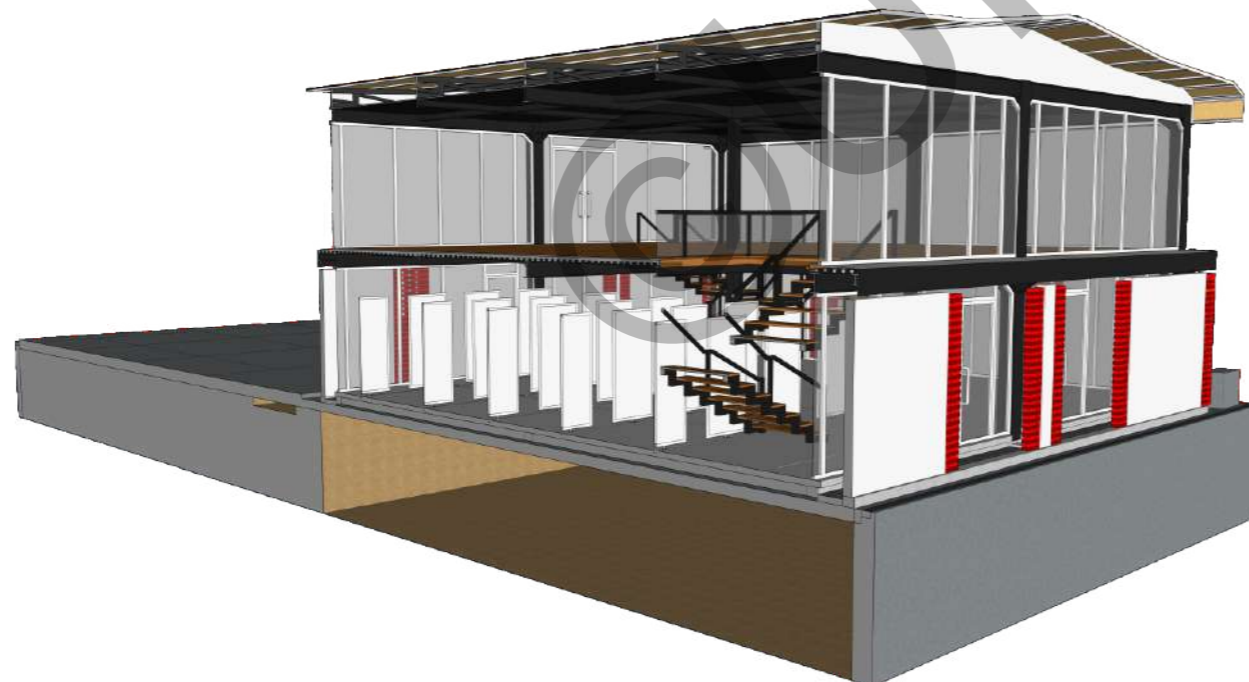
DETAIL LAYOUT DISPLAY PANEL 2D ART



R.PENYIMPANAN PANEL

LAYOUT PANEL 1

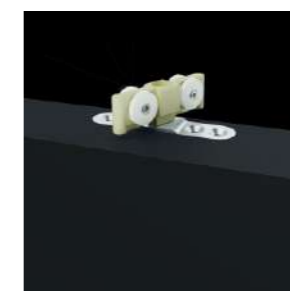
LAYOUT PANEL 2



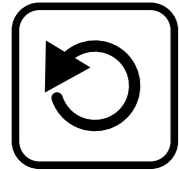
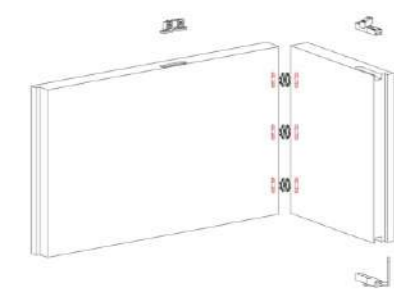
Sliding track



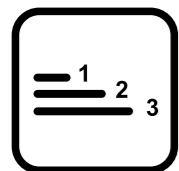
Fitting set



Pratico system



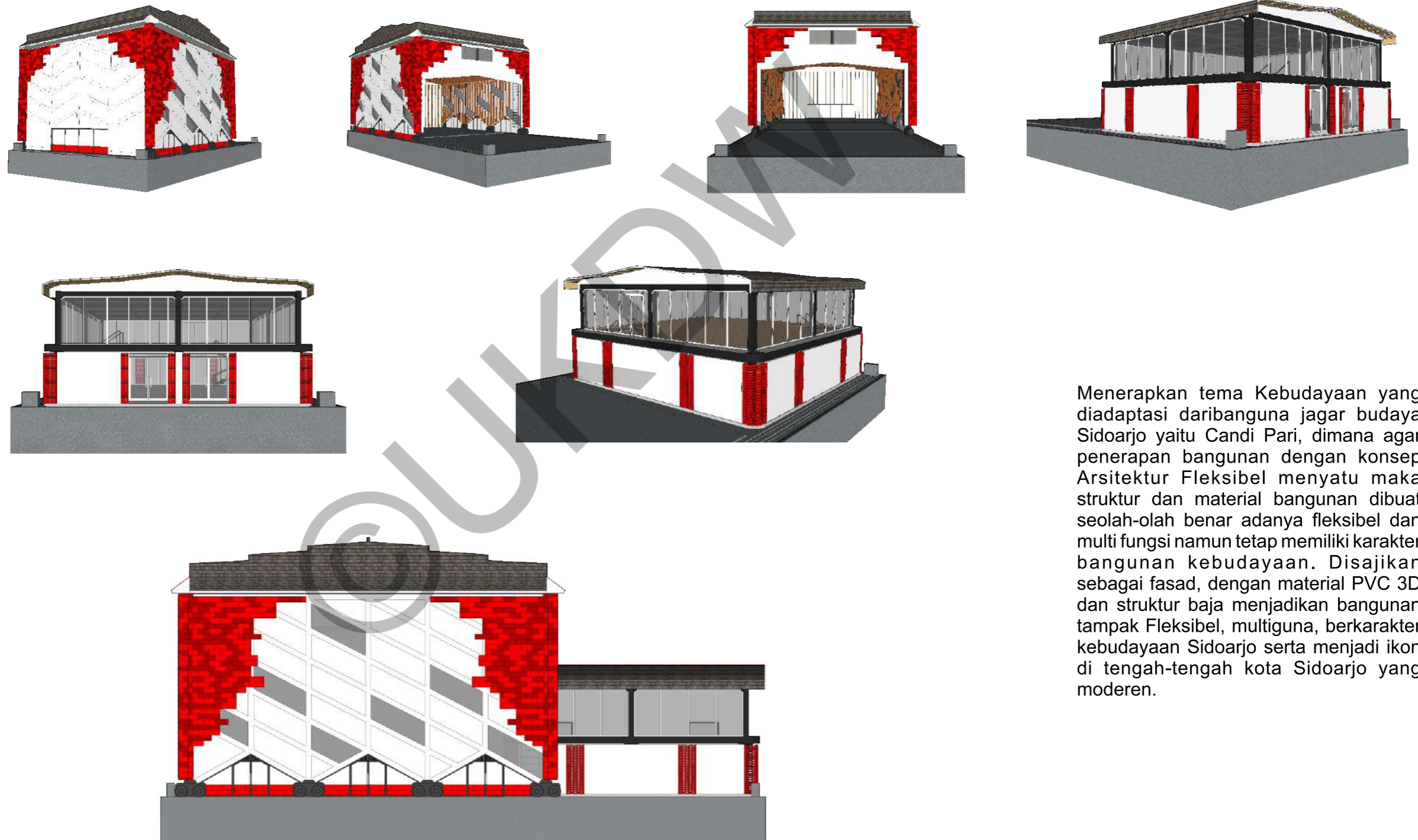
Konsep Desain



Konsep Desain - Gelanggang Seni Budaya

Konsep Fleksibilitas, Struktur, Teknologi, Material, dan Estetika

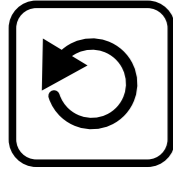
ESTETIKA



Menerapkan tema Kebudayaan yang diadaptasi daribanguna jagar budaya Sidoarjo yaitu Candi Pari, dimana agar penerapan bangunan dengan konsep Arsitektur Fleksibel menyatu maka struktur dan material bangunan dibuat seolah-olah benar adanya fleksibel dan multi fungsi namun tetap memiliki karakter bangunan kebudayaan. Disajikan sebagai fasad, dengan material PVC 3D dan struktur baja menjadikan bangunan tampak Fleksibel, multiguna, berkarakter kebudayaan Sidoarjo serta menjadi ikon di tengah-tengah kota Sidoarjo yang moderen.

Konsep Desain

DAFTAR PUSTAKA



Daftar Pustaka

<https://id.wikipedia.org/wiki/Gelanggang>, <https://kbbi.web.id/gelanggang>

[https://satujam.com/pengertian-seni-](https://satujam.com/pengertian-seni-budaya/http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ARSIT)

[budaya/http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ARSIT](http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ARSIT)
[EKTUR/197311012008011-](http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._TEKNIK_ARSIT)

Flexible Architecture that Responds to Change For Free *Kronnenburg*
(2007)

Suaramedianasional.co.id

Dekesda.co.id

Kominfo, <http://portal.sidoarjokab.go.id/>

<https://www.hafele.co.id/>

Jawa Pos 2017

<https://www.kotobuki-seating.co.jp/>

<https://www.legatomusiccenter.com/>

www.nu.or.id 2019

porosinformatif.com (Roci)

<https://www.royalalberthall.com/>,

<https://theshed.org/>, <https://www.ciputraartpreneur.com/>

Wikipedia.org

Google.images

Archdaily.com,

Perda Prov.Jatim

Museums art and gallery

Konsep Perancangan Arsitektur

Koentjaraningrat (1974 : 80), tentang *budayah buddhi* (Sansekerta)

Koentjaraningrat (1974 : 83), wujud budaya

Poewardarminta (1976 : 303), Gedung Pertunjukan

Roderick, (1972) Jenis Gedung Pertunjukan

Neufert, 1996 : 138

Neufert, 1996 : 144

Neufert, 1996 : 250

Neufert, 1936 : 212

Neufert, 1936 : 217

Neufert, 1996 : 249

Neufert, 1996 : 100

M. Ichwan, S.S, Koorkokja Pemeliharaan BPCB Mojokerto 2015

Guru kesenian dan budaya SMPN 1 Krian, Sidoarjo

Roderick Facilities for Performing Arts and Live Entertainment

Francis D.K. ching, Arsitektur, bentuk, ruang, dan tatanan

Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2

Bernard Tschumi - *Architectur and Disjunction*

RDTR (Rencana Detail Tata Ruang Daerah), Kabupaten Sidoarjo

KSPD (Kawasan Strategis Pariwisata Daerah), Perda Kabupaten

Sidoarjo